

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis pada era globalisasi mengalami kemajuan yang dinamis. Perkembangan yang terjadi secara terus menerus menyebabkan banyak perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan keunggulan dari perusahaannya agar dapat bersaing dalam menguasai pasar. Meningkatnya persaingan dalam industri manufaktur tentunya dapat berdampak buruk pada lingkungan apabila tidak diimbangi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Karena pada dasarnya keberadaan perusahaan di lingkungan masyarakat pasti membawa dampak negatif, meskipun memiliki manfaat untuk kesejahteraan dan pembangunan.

Menurut Satria (2013) CSR telah menjadi isu global yang fenomenal dalam dunia bisnis saat ini, kepekaan serta kepedulian terhadap sosial-lingkungan dan juga etika bisnis telah menjadi suatu hal yang fundamental. Berbagai macam isu mengenai CSR yang muncul, sedikit banyak telah mendorong perusahaan untuk menaruh perhatian serius terhadap penerapan CSR. Permasalahan lingkungan yang semakin meningkat menyebabkan suatu perusahaan tidak lagi hanya bertanggungjawab pada pihak pemegang saham (*shareholders*) semata karena masyarakat semakin kritis dan dapat melakukan kontrol sosial terhadap suatu usaha atau perusahaan (Mukaromah dan Kesumaningrum, 2014).

Berbeda dengan yang terjadi sebelum pandangan tentang tanggung jawab sosial dikemukakan, dimana SDM (sumber daya manusia) kurang dihargai. Dengan upah minim, jam kerja berlebih serta keselamatan kerja yang tidak diperhatikan perusahaan hanya mementingkan keuntungan semata. Saat ini perusahaan dituntut untuk lebih memberikan perhatian terhadap pihak *stakeholders* yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, LSM, konsumen, dan lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat dari aktivitas perusahaan.

Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan perusahaan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya melainkan sarana meraih keuntungan (Syahnaz, 2013). Program CSR dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan dalam membangun citra perusahaan dimata publik baik masyarakat sekitar maupun investor. Banyak investor memandang *corporate social responsibility* (CSR) sebagai suatu prestasi bagi perusahaan sehingga layak menjadi tempat menanam modal. Program CSR juga dapat dipandang sebagai program promosi yang berkelanjutan bagi perusahaan.

Konsep *Corporate Social Responsibility* erat kaitannya dengan kelangsungan hidup perusahaan. Terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan apabila perusahaan melakukan tanggung jawabnya tidak hanya terbatas kepada pemegang saham (*shareholders*) tetapi perusahaan juga memberikan perhatiannya terhadap dimensi sosial dan lingkungan yang menjadi tempat

operasi perusahaan. Masyarakat tidak akan memberikan tanggapan positif kepada perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitarnya. Respon negatif dari masyarakat inilah yang akan mengancam keberlangsungan dari perusahaan (Candrayanthi dan Saputra, 2013).

Di Indonesia, kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan tersebut diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007 menjadi periode baru pelaksanaan CSR di Indonesia. Keempat ayat dalam pasal 74 undang-undang tersebut menetapkan kewajiban semua perusahaan dibidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ketentuan pasal tersebut mengandung makna, mewajibkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup pemenuhan peraturan perundangan terkait, penyediaan anggaran tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta kewajiban untuk melaporkannya dan mengungkapkan program CSR yang telah dilaksanakan kepada seluruh *stakeholder*.

Aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian Candrayanti dan Saputra (2012) mengindikasikan bahwa perilaku perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan (*ROE*). Perusahaan dengan aktivitas CSR yang baik dipandang layak mendapat kepercayaan dari

masyarakat. Masyarakat pun tidak ragu untuk mendukung segala aktivitas perusahaan sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate social responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang merupakan salah satu jenis perusahaan yang dimaksud dalam undang-undang yaitu perusahaan yang berhubungan dengan sumber daya alam. Industri yang berhubungan dengan sumber daya alam berdasarkan Program Peningkatan Kinerja Lingkungan Hidup (PROPER) diantaranya adalah: Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Dasar dan Kimia.

Penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu yang menggunakan sampel sektor pertambangan maupun seluruh sektor industri. Penelitian ini menggunakan perusahaan industri dasar dan kimia yang merupakan perusahaan yang operasi utamanya memiliki dampak terhadap sumber daya alam serta dalam kegiatannya dapat mengakibatkan kerusakan terhadap lingkungan apabila tujuan kegiatan operasionalnya hanya mementingkan keuntungan saja. Beberapa keadaan di atas menyebabkan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia”** menarik untuk diteliti.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) ?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) ?

## C. Tujuan Penelitian

Secara garis besar tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai informasi bagi perusahaan sektor industri dasar dan kimia tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Sebagai tambahan referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan memerlukan informasi mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.
3. Sebagai kontribusi ilmiah pada penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan pembahasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang dilanjutkan dengan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan hasil dari penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup, memuat beberapa kesimpulan penelitian yang dibuat berdasarkan hasil pembahasan, keterbatasan penelitian dan saran bagi instansi yang diteliti serta saran bagi peneliti selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**